

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai proses berpikir siswa, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik proses berpikir kreatif matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* memiliki kecenderungan:
 - a. Mampu memahami masalah matematis sehingga membangun indikator *fluency* dengan baik, walaupun mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi data.
 - b. Memahami masalah matematis untuk membangun indikator *flexibility*, namun mengalami kesulitan dalam akurasi data yang terdapat pada gambar.
 - c. Memiliki upaya untuk menyelesaikan masalah matematis untuk membangun indikator *originality* dengan cara yang berbeda, menggunakan pengetahuan prasyarat yang dimiliki masing-masing siswa. Namun siswa yang memiliki tingkat kemampuan kurang kreatif dan tidak kreatif kesulitan dalam mencari ide lain untuk memecahkan masalah.
 - d. Serta mengalami kesulitan dalam menginterpretasi masalah yang berkaitan gambar pada indikator *elaboration*.
2. Cara siswa mengkonstruksi kemampuan kognitifnya yaitu sebagai berikut.
 - a. Pada tingkatan sangat kreatif, siswa menuliskan beberapa data dari masalah yang diberikan disertai gambar menggunakan bahasa sendiri pada tahap *preparation*; siswa memikirkan solusi permasalahan yang dihadapi melalui proses mengingat materi-materi yang sudah diajarkan dengan waktu yang relatif singkat pada tahap *incubation*; siswa menuliskan ide penyelesaian masalah dan melakukan strategi *trial and error* dengan cara siswa menghitung ulang pada tahap *illumination*; dan siswa menguji ide yang diperoleh untuk mendapatkan jawaban yang relevan dengan tuntutan soal pada tahap *verification*.
 - b. Pada tingkatan kreatif, siswa membaca permasalahan dan menuliskan data-data yang diberikan menggunakan bahasa sendiri pada tahap *preparation*,

- siswa mencari data lain yang diperlukan dengan menggunakan data yang ada; siswa memikirkan solusi permasalahan yang dihadapi melalui proses mengingat materi-materi yang sudah diajarkan pada tahap *incubation*; siswa menuliskan proses perhitungan disertai dengan gambar meskipun kurang tepat pada tahap *illumination*; mengecek penyelesaian yang diperoleh pada tahap *verification*, namun tidak sampai diuji kebenarannya.
- c. Siswa tingkatan cukup kreatif terlihat menuliskan informasi yang diberikan dengan bahasa sendiri pada tahap *preparation*, namun masih salah karena sering terjadi miskonsepsi; siswa memikirkan solusi permasalahan yang dihadapi melalui proses mengingat materi-materi yang sudah diajarkan pada tahap *incubation*; siswa menemukan ide untuk memecahkan masalah pada tahap *illumination*, namun tidak sepenuhnya benar; serta siswa mengecek penyelesaian yang diperoleh pada tahap *verification*, namun tidak sampai diuji kebenarannya.
- d. Siswa tingkatan kurang kreatif menuliskan informasi yang diberikan dengan bahasa sendiri pada tahap *preparation*, namun masih terdapat kesalahan; siswa memikirkan solusi dari permasalahan yang dihadapi dengan waktu yang relatif lama pada tahap *incubation* untuk memikirkan solusi permasalahan yang dihadapi dengan mengingat materi-materi yang sudah diajarkan; siswa menemukan ide untuk memecahkan masalah pada tahap *illumination*; serta mengecek penyelesaian yang diperoleh pada tahap *verification* namun tidak sampai diuji kebenarannya.
- e. Siswa tingkatan tidak kreatif tidak menuliskan informasi yang diberikan pada tahap *preparation*; siswa memikirkan solusi dari permasalahan yang dihadapi pada tahap *incubation*, namun membutuhkan waktu relatif lama untuk memikirkan solusi permasalahan yang dihadapi, tidak dapat mengingat materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya; siswa menuliskan penyelesaian untuk memecahkan masalah pada tahap *illumination*; dan mengecek hanya dengan melihat apakah sudah diisi atau belum pada tahap *verification*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran matematika hendaknya memperbanyak memberikan soal yang menunjang kemampuan berpikir kreatif untuk membiasakan siswa mengidentifikasi data dan menginterpretasikan gambar yang terdapat pada soal yang diberikan; mengkondisikan proses pembelajaran dengan baik agar siswa tidak merasa bosan; memberikan soal-soal open-ended agar siswa dapat menyelesaikan soal dengan berbagai cara.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan. Maka dari itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat peningkatan berpikir kreatif dengan model *creative problem solving*.